Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi
eISSN 3089-8374 & pISSN 3090-1022
Vol. 2, No. 4, Tahun 2026
doi.org/10.63822/c04yhy12
Hal. 4575-4594

Beranda Jurnal https://indojurnal.com/index.php/ekopedia

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Reksa Dana: Peran Motivasi Investasi sebagai Variabel Mediasi

Restu Amalia[1], Musdalifah Azis[2], Nita Priska Ambarita[3]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia[1,2,3]

*Email Korespondensi: rstuameliaaa@gmail.com

Diterima: 01-11-2026 | Disetujui: 05-11-2026 | Diterbitkan: 07-11-2026

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of investment knowledge and return expectations on students' interest in mutual fund investment, with investment motivation as a mediating variable. This study employed a quantitative approach using a survey method. Primary data were collected through questionnaires from 120 active diploma and undergraduate students in Indonesia selected through purposive sampling. The questionnaire used a 10-point semantic scale. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 3 software. The findings show that investment knowledge and return expectations have positive but insignificant effects on students' interest in mutual fund investment. In contrast, investment motivation has a positive and significant effect on investment interest. Investment knowledge and return expectations also have positive and significant effects on investment motivation. Furthermore, investment motivation significantly mediates the relationships of investment knowledge and return expectations with investment interest. This study is limited to 120 student respondents and focuses specifically on mutual fund investment. Therefore, the findings may not fully represent all students in Indonesia or other potential investor groups. This study contributes to investment management and behavioral finance by providing insight into the role of investment motivation in explaining students' interest in mutual fund investment

.

Keywords: *Investment Knowledge; Return Expectation; Investment Motivation; Investment Interest; Mutual Funds*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* terhadap minat investasi mahasiswa pada reksa dana, dengan motivasi investasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dari 120 mahasiswa aktif jenjang diploma dan sarjana di Indonesia yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Kuesioner menggunakan skala semantik 10 poin. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada reksa dana. Sebaliknya, motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi investasi. Selanjutnya, motivasi investasi secara signifikan memediasi hubungan pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* dengan minat investasi. Penelitian ini terbatas pada 120 responden mahasiswa dan berfokus pada investasi reksa dana, sehingga hasilnya belum tentu mewakili seluruh mahasiswa di Indonesia atau kelompok investor lainnya. Penelitian ini berkontribusi pada manajemen investasi dan keuangan perilaku dengan memberikan wawasan mengenai peran motivasi investasi dalam menjelaskan minat mahasiswa berinvestasi pada reksa dana.

Katakunci: Pengetahuan Investasi; Ekspektasi *Return*; Motivasi Investasi; Minat Investasi; Reksa Dana.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Amalia, R., Azis, M. ., & Ambarita, N. P. . (2026). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Ekspektasi Return terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Reksa Dana: Peran Motivasi Investasi sebagai Variabel Mediasi. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(4), 4575-4594. https://doi.org/10.63822/c04yhy12

PENDAHULUAN

Investasi semakin menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Salah satu instrumen yang dapat dipertimbangkan oleh investor pemula adalah reksa dana karena dana dikelola secara profesional. Reksa dana merupakan wadah investasi yang menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian dikelola dan diinvestasikan ke dalam portofolio efek sesuai dengan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh institusi jasa keuangan (Azis *et al*., 2015). Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (2025) jumlah investor reksa dana meningkat dari sekitar 9,60 juta pada 2022 menjadi 17,03 juta pada Agustus 2025. Perkembangan ini menunjukkan bahwa reksa dana semakin diminati masyarakat, termasuk sebagai instrumen yang berpotensi dijangkau oleh mahasiswa.

Namun, meningkatnya partisipasi dalam investasi perlu diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai instrumen investasi dan risiko yang menyertainya. Pengetahuan investasi dapat membantu mahasiswa memahami dasar pengambilan keputusan investasi (Pajar, 2017), sedangkan ekspektasi return berkaitan dengan harapan terhadap keuntungan yang akan diperoleh (Fatmawati & Parulian, 2024). Meskipun demikian, pengetahuan dan harapan keuntungan belum tentu secara langsung mendorong minat investasi. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan pengetahuan investasi dan minat investasi (Sumaiya *et al*., 2022). Hal ini menunjukkan perlunya mengkaji faktor lain yang dapat menjelaskan hubungan tersebut.

Salah satu faktor yang berpotensi berperan adalah motivasi investasi. Motivasi dapat mendorong mahasiswa untuk mencari informasi, mempelajari produk investasi, dan mulai mempertimbangkan investasi sebagai pilihan pengelolaan keuangan. Penelitian Wiryakusuma & Angga (2023) menunjukkan bahwa motivasi investasi dapat memediasi hubungan antara pengetahuan dan minat investasi. Namun, peran motivasi sebagai mediator dalam hubungan ekspektasi *return* dan minat investasi mahasiswa pada reksa dana masih perlu diteliti lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* terhadap minat investasi mahasiswa pada reksa dana, serta menguji motivasi investasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang manajemen investasi, khususnya dalam memahami peran motivasi dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi pada reksa dana.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat investasi merupakan ketertarikan seseorang untuk mencari informasi, mempelajari, dan mulai mencoba melakukan investasi. Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan investasi yang membantu seseorang memahami manfaat dan risiko investasi, ekspektasi return yang berkaitan dengan harapan memperoleh keuntungan, serta motivasi investasi yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan investasinya. Ketiga faktor tersebut penting untuk dikaji guna memahami hal-hal yang dapat mendorong mahasiswa untuk berinvestasi pada reksa dana.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), Ajzen (1991) menjelaskan bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku berkaitan dengan sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks investasi, pemahaman mengenai manfaat dan risiko investasi dapat

berkaitan dengan cara mahasiswa menilai aktivitas investasi, sedangkan keyakinan terhadap kemampuan diri dapat memengaruhi kesiapan mereka untuk mulai berinvestasi. Di sisi lain, *Expectancy Theory* yang dikemukakan oleh Vroom (1964) menjelaskan bahwa harapan terhadap hasil yang ingin dicapai dapat mendorong motivasi seseorang untuk bertindak. Oleh karena itu, pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, dan motivasi investasi menjadi faktor yang relevan untuk dikaji dalam menjelaskan minat investasi mahasiswa di reksa dana, termasuk peran motivasi investasi dalam menghubungkan pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* dengan minat investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi merupakan informasi yang telah dipahami seseorang mengenai cara mengelola dana untuk memperoleh keuntungan pada masa mendatang. Pengetahuan ini mencakup pemahaman dasar mengenai penilaian investasi, potensi keuntungan, dan risiko yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan (Pajar, 2017). Amin *et al.* (2023) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi juga mencakup pemahaman mengenai manfaat serta potensi kerugian dalam kegiatan investasi. Dengan pengetahuan yang memadai, mahasiswa diharapkan dapat memahami karakteristik instrumen investasi dan mempertimbangkan pilihan investasi yang sesuai dengan tujuan keuangannya.

Pengetahuan investasi dapat menjadi dasar dalam membentuk minat seseorang untuk berinvestasi. Fatmawati & Parulian (2024) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi yang baik dapat membantu calon investor memahami manfaat investasi dan mengurangi risiko yang mungkin dihadapi. Hidayat & Suhaedi (2024) juga menemukan bahwa peningkatan pengetahuan investasi dapat mendorong minat investasi mahasiswa. Hasil serupa ditunjukkan oleh Halim *et al.* (2021), yang menjelaskan pentingnya pengetahuan dalam menumbuhkan ketertarikan terhadap investasi. Namun, Sumaiya *et al.* (2022) menemukan hasil yang berbeda mengenai hubungan pengetahuan investasi dan minat investasi. Perbedaan temuan tersebut menjadi dasar untuk menguji kembali pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana.

H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi

Pengaruh Ekspektasi Return terhadap Minat Investasi

Ekspektasi *return* merupakan perkiraan atau harapan investor terhadap tingkat keuntungan yang mungkin diperoleh dari suatu investasi dalam jangka waktu tertentu (Pana & Ambarwati, 2023). Fatmawati & Parulian (2024) menjelaskan bahwa ekspektasi *return* berkaitan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan investor atas investasi yang dilakukan. Harapan tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan investasi karena keuntungan yang diperoleh diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan keuangan pada masa mendatang.

Ekspektasi *return* dapat mendorong minat investasi karena seseorang cenderung mempertimbangkan keuntungan yang berpotensi diperoleh dari dana yang ditanamkan. Anggraini & Munari (2024) menjelaskan bahwa semakin tinggi pengembalian yang diharapkan, semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk berinvestasi. Kaja *et al.* (2022) juga mengaitkan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar dengan dorongan untuk menginvestasikan dana. Penelitian Fatmawati & Parulian (2024) menunjukkan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi. Temuan tersebut sejalan dengan Hidayat & Suhaedi (2024) serta Bustami *et al*. (2021), yang turut

membahas hubungan ekspektasi *return* dengan minat investasi. Berdasarkan uraian tersebut, ekspektasi *return* diperkirakan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi pada reksa dana.
H2: Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Bakhri *et al.* (2020) menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan yang mengarahkan seseorang untuk berusaha dan bertindak dalam mencapai tujuan. Dalam konteks investasi, motivasi dapat muncul karena adanya kebutuhan atau keinginan untuk mencapai kondisi keuangan yang lebih baik. Ainiyah & Indrarini (2022) menjelaskan bahwa semakin kuat kebutuhan atau keinginan yang ingin dipenuhi, semakin besar pula dorongan seseorang untuk melakukan tindakan guna mencapainya.

Motivasi investasi dapat mendorong mahasiswa untuk menumbuhkan minat dalam berinvestasi. Ketika mahasiswa memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan keuangan, mereka cenderung lebih tertarik untuk mencari informasi, mempelajari produk investasi, dan mempertimbangkan keputusan investasi yang sesuai dengan tujuannya. Hubungan tersebut didukung oleh penelitian Anggraeni *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil serupa juga ditemukan oleh Suyanti & Hadi (2019), Pratama (2024), serta Pajar (2017). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana.
H3: Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Motivasi Investasi

Pengetahuan investasi dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong motivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Pemahaman mengenai penilaian investasi, hal-hal yang perlu diketahui sebelum berinvestasi, serta risiko yang mungkin dihadapi dapat membantu mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan yang memadai juga dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pemahamannya dan mempertimbangkan investasi sebagai salah satu cara mencapai tujuan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Wiryakusuma & Angga (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi investasi.
H4: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Investasi

Pengaruh Ekspektasi Return terhadap Motivasi Investasi

Ekspektasi *return* dapat mendorong motivasi mahasiswa untuk berinvestasi karena keuntungan yang diharapkan menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan tindakan investasi. Ketika mahasiswa memiliki harapan untuk memperoleh hasil investasi yang sesuai dengan tujuan keuangannya, dorongan untuk mempelajari dan melakukan investasi dapat semakin kuat. Hubungan ini sejalan dengan *Expectancy Theory* yang dikemukakan oleh Vroom (1964), bahwa motivasi dipengaruhi oleh harapan seseorang terhadap hasil dari tindakan yang dilakukan. Penelitian Kusuma & Purnamawati (2025) juga membahas hubungan ekspektasi *return* dengan motivasi investasi.
H5: Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Investasi

Peran Motivasi Investasi dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi dapat mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi melalui motivasi investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai investasi dan risikonya dapat terdorong untuk meningkatkan kesiapan serta keyakinannya dalam berinvestasi. Dorongan tersebut kemudian dapat memperkuat ketertarikan mahasiswa untuk mencari informasi lebih lanjut dan mempertimbangkan investasi reksa dana. Hubungan ini didukung oleh penelitian Wiryakusuma & Angga (2023) yang menunjukkan bahwa motivasi investasi memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Penelitian Nesia & Widayati (2022) juga menjelaskan bahwa motivasi dapat mendorong individu untuk memahami dan mencoba investasi.

H6: Motivasi Investasi memediasi pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Peran Motivasi Investasi dalam Memediasi Pengaruh Ekspektasi Return terhadap Minat Investasi

Ekspektasi *return* dapat mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi melalui motivasi investasi. Harapan untuk memperoleh keuntungan dari investasi dapat meningkatkan dorongan mahasiswa untuk mempelajari dan mempertimbangkan produk reksa dana. Motivasi tersebut selanjutnya dapat memperkuat minat mahasiswa untuk mencari informasi dan mengambil langkah dalam berinvestasi. Penelitian Fatmawati & Parulian (2024) membahas hubungan ekspektasi return dan motivasi dengan minat investasi. Sementara itu, Yusuf *et al*. (2021) menjelaskan bahwa pengaruh *return* terhadap minat investasi dapat berkaitan dengan faktor lain, termasuk motivasi.

H7: Motivasi Investasi memediasi pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* terhadap minat investasi mahasiswa pada reksa dana, dengan motivasi investasi sebagai variabel mediasi. Data penelitian berupa data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 120 mahasiswa aktif jenjang D3, D4, dan S1 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain non-eksperimental karena tidak melibatkan manipulasi variabel, melainkan menguji hubungan antarvariabel berdasarkan jawaban responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria mahasiswa aktif yang tertarik untuk memahami atau berpartisipasi dalam investasi reksa dana. Penentuan jumlah sampel mengacu pada pedoman Hair *et al.* (2010), yaitu 5–10 kali jumlah indikator penelitian. Dengan menggunakan 12 indikator dan pengali 10, jumlah sampel yang ditetapkan adalah 120 responden.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri atas 12 pernyataan untuk mengukur empat variabel, yaitu pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, motivasi investasi, dan minat investasi. Indikator pengukuran diadaptasi dari penelitian terdahulu. Pengukuran jawaban menggunakan skala semantik 10 poin, dengan skor 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan skor 10 menunjukkan “sangat setuju”. Adapun indikator yang digunakan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan Investasi

Indikator pengetahuan investasi diadaptasi dari Pajar (2017), yang meliputi:
1) Pengetahuan dasar penilaian investasi.
2) Penguasaan pengetahuan sebelum investasi.
3) Tingkat risiko.

2. Ekspektasi *Return*
Indikator ekspektasi *return* diadaptasi dari Kennedy & Helena (2024), yang meliputi:
1) Ketertarikan terhadap *return* yang dihasilkan.
2) *Return* yang tinggi.
3) *Return* tidak terbatas.

3. Motivasi Investasi
Indikator motivasi investasi diadaptasi dari Suyanti & Hadi (2019), yang meliputi:
1) Perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang.
2) Timbulnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku.
3) Reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

4. Minat Investasi
Indikator minat investasi diadaptasi dari Indrawan & Raymond (2020), yang meliputi:
1) Keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi.
2) Kesediaan meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
3) Keinginan untuk mempraktikkan atau mencoba berinvestasi.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, kuesioner ditinjau oleh ahli dan diuji coba kepada 30 responden dengan karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Instrumen kemudian dievaluasi melalui pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa pernyataan yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara memadai dan konsisten.

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3. Metode ini digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel serta menganalisis peran motivasi investasi sebagai variabel mediasi. Analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*), evaluasi model struktural (*inner model*), dan pengujian hipotesis. Evaluasi *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk melalui *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *Average Variance Extracted* (AVE). Konstruk dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas apabila nilai *composite reliability* lebih dari 0,5 dan nilai AVE lebih dari 0,5. Sementara itu, *discriminant validity* dievaluasi dengan membandingkan nilai *cross loading* setiap indikator pada konstruk yang diukurnya dengan nilai pada konstruk lainnya. Selanjutnya, evaluasi *inner model* dilakukan untuk menilai hubungan antarvariabel laten dan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen melalui nilai R-square.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *t-statistics* dan *p-value* pada tingkat signifikansi 5%. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistics* lebih dari 1,96 dan *p-value* kurang dari 0,05. Sebaliknya, hipotesis tidak didukung apabila tidak memenuhi kriteria signifikansi tersebut. Pengujian ini mencakup pengaruh langsung (*direct effect*) serta pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) untuk mengetahui peran motivasi investasi dalam memediasi hubungan pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* terhadap minat investasi mahasiswa pada reksa dana, dengan mengacu pada Yudaruddin (2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

Partial Least Square

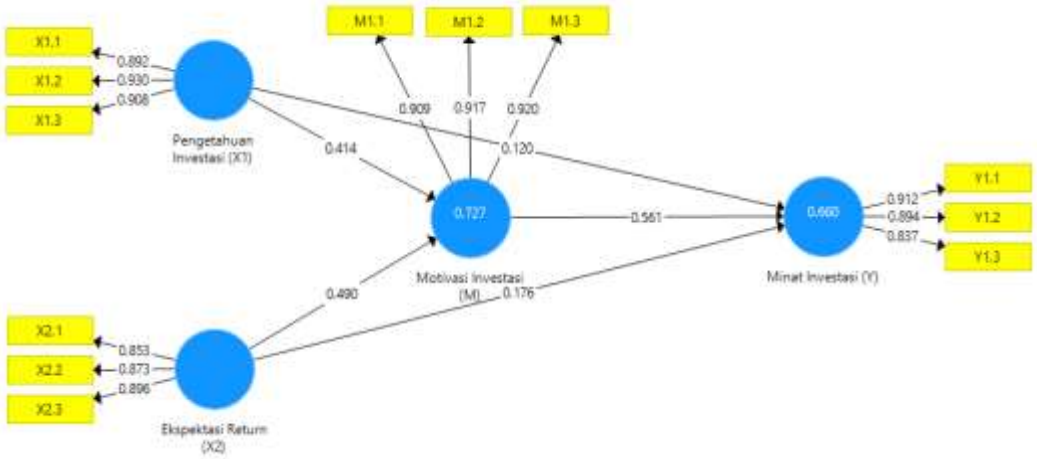
Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) sebagai teknik analisis data. PLS merupakan metode analisis yang dapat digunakan pada penelitian dengan jumlah sampel yang relatif kecil serta tidak memerlukan banyak asumsi dalam proses evaluasi model dan dasar teori (Yudaruddin, 2021). Analisis PLS dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu evaluasi *outer model*, evaluasi *inner model*, dan pengujian hipotesis. *Outer model* atau *measurement model* digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas variabel penelitian dengan melihat beberapa kriteria, yaitu *Convergent Validity, Discriminant Validity, Composite Reliability*, dan *Average Variance Extracted* (AVE). Selanjutnya, *inner model* atau model struktural digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk melalui nilai R-square serta tingkat signifikansi model penelitian (Yudaruddin, 2021). Tahap terakhir adalah pengujian hipotesis yang dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan p-*value*. Hipotesis dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai t-statistik > 1,96 dan p-*value* < 0,05 (Yudaruddin, 2021).

Analisis *Outer Model*

Analisis *outer model* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator yang membentuknya. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas konstruk yang digunakan dalam penelitian. Validitas konstruk dinilai berdasarkan nilai *convergent validity* dan *discriminant validity*, sedangkan reliabilitas konstruk dinilai melalui nilai *composite reliability* dan *Average Variance Extracted* (AVE).

Convergent Validity

Convergent validity pada model pengukuran indikator reflektif digunakan untuk mengukur hubungan antara skor setiap item atau komponen dengan skor variabel yang diukur. Penilaian tersebut dapat dilihat dari nilai *loading factor* pada masing-masing indikator. Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *loading factor* di atas 0,7.



Gambar 1. *Convergent Validity*
(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS3, 2026)

Discriminant Validity

Selain *convergent validity*, validitas konstruk juga dapat dilihat melalui *discriminant validity*. Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan membandingkan nilai *cross loading* pada setiap indikator. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* pada variabel yang diukurnya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya.

Tabel 1. *Discriminant Validity*

Variabel	Pengetahuan Investasi	Ekspektasi *Return*	Motivasi Investasi	Minat Investasi
M1.1	0,698	0,765	0,909	0,716
M1.2	0,728	0,768	0,917	0,783
M1.3	0,757	0,695	0,920	0,693
X1.1	0,892	0,666	0,688	0,630
X1.2	0,930	0,770	0,765	0,682
X1.3	0,908	0,677	0,715	0,602
X2.1	0,779	0,853	0,737	0,641
X2.2	0,596	0,873	0,664	0,612
X2.3	0,653	0,896	0,724	0,643
Y1.1	0,659	0,656	0,712	0,912
Y1.2	0,632	0,620	0,728	0,894
Y1.3	0,564	0,640	0,672	0,837

(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS3, 2026)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, nilai *cross loading* setiap indikator menunjukkan nilai yang lebih tinggi pada variabel laten yang diukurnya dibandingkan dengan variabel laten lainnya. Dengan demikian, seluruh variabel laten dalam penelitian ini telah memenuhi *discriminant validity* dengan baik.

Composite Reliability dan *Average Variance Extracted* (AVE)

Composite reliability digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur suatu variabel. Konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0,5. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga digunakan untuk melihat kemampuan konstruk dalam menjelaskan varians indikatornya, dengan kriteria nilai AVE lebih dari 0,5.

Tabel 2. *Composite Reliability*

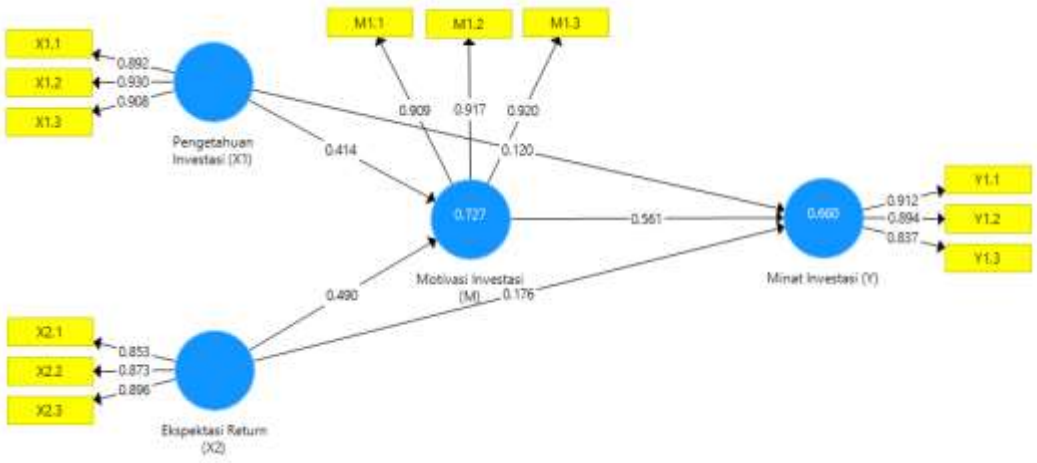
Variabel	*Composite Reliability* > 0,5	*Average Variance Extracted* > 0,5	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,940	0,839	Reliabel
Ekspektasi *Return*	0,935	0,829	Reliabel
Motivasi Investasi	0,913	0,777	Reliabel
Minat Investasi	0,907	0,764	Reliabel

(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS3, 2026)

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik karena nilai AVE pada variabel pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, motivasi investasi, dan minat investasi berada diatas 0,5. Sementara, *composite reliability* semua konstruk juga menunjukkan reliabilitas tinggi dimana memiliki nilai yang berada diatas 0,5.

Analisis *Inner Model*

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk mengetahui hubungan antar konstruk dalam model penelitian, termasuk nilai signifikansi dan R-*square*. Evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-*square* yang menunjukkan besarnya persentase variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model penelitian.



Gambar 2. Model Struktural
(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS3, 2026)

Evaluasi *Goodness of Fit Model*

Evaluasi *Goodness of Fit* dilakukan dengan melihat R-*Square* atau hubungan antar konstruk dan

nilai signifikansi dari sebuah model penelitian. Pada Tabel 3 menunjukkan hasil estimasi R-*Square* untuk setiap variabel laten dependen dengan menggunakan SmartPLS. Hasil estimasi untuk variabel motivasi investasi yang merupakan variabel mediasi dalam model penelitian ini adalah sebesar 0,727 yang berarti model ini menginterpretasikan bahwa fenomena motivasi investasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* sebesar 72,7%, sedangkan sisanya sebesar 27,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Sementara itu, untuk variabel minat investasi menunjukkan nilai sebesar 0,660 yang berarti model ini menginterpretasikan bahwa fenomena minat investasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, dan motivasi investasi sebesar 66,0%, sedangkan sisanya sebesar 34,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

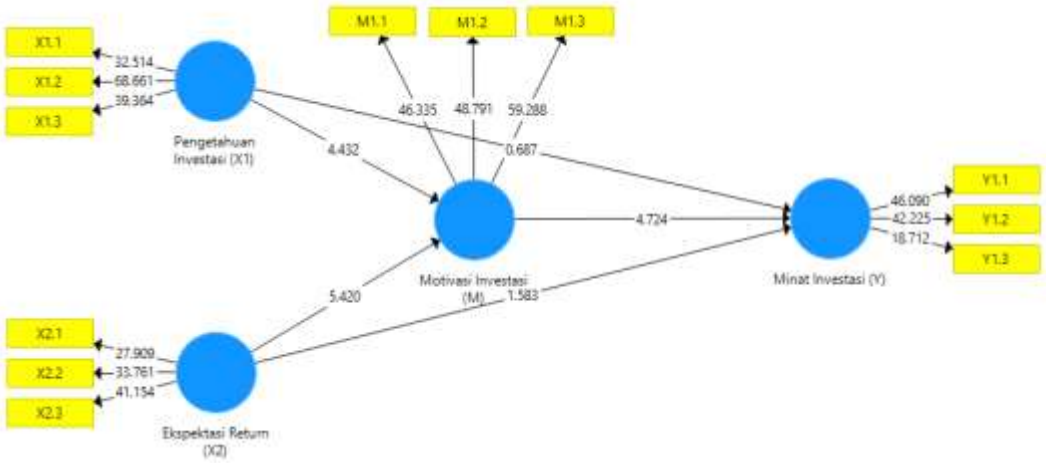
Tabel 3. R-Square

Variabel	R-*square*
Pengetahuan Investasi	
Ekspektasi *Return*	
Motivasi Investasi	0,727
Minat Investasi	0,660

(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS3, 2026)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji statistik dengan melihat nilai t-statistik dan p-*value*. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai t-statistik yang digunakan sebagai batas pengujian adalah 1,96. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t-statistik lebih besar dari 1,96, sedangkan apabila nilai t-statistik kurang dari 1,96 maka hipotesis ditolak. Selain itu, berdasarkan nilai probabilitas, hipotesis diterima apabila p-*value* lebih kecil dari 0,05 dan ditolak apabila p-*value* lebih besar dari 0,05.



Gambar 3. Tampilan Hasil PLS Bootstrapping
(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS3, 2026)

Sementara itu, untuk melihat pengaruh dan signifikansi variabel dalam pengujian model structural maka dapat dilihat melalui nilai t-statistik antara variabel dalam *path coefficient*. Pada penelitian ini terdapat pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

1. **Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)**

Analisis *direct effect* bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel independent terhadap dependen tanpa pengaruh variabel mediasi. Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika nilai t-statistics > 1,96 dan p-value < 0,05, maka ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap dependen. Berikut tabel hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 4. ***Path Coefficient Direct Effect***

	Original Sample Estimate	***Mean Of Ubsample***	***Standard Deviation***	**T-*Statistic***	**P-*Values***
X1 → Y	0,120	0,118	0,172	0,700	0,485
X2 → Y	0,176	0,183	0,112	1,569	0,117
M → Y	0,561	0,552	0,119	4,702	0,000
X1 → M	0,414	0,415	0,092	4,489	0,000
X2 → M	0,490	0,490	0,090	5,471	0,000

(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS3, 2026)

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui hasil pengujian pengaruh langsung antarvariabel dalam model penelitian yang meliputi nilai *original sample*, t-*statistics*, dan p-*value*. Hasil pengujian tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui arah dan signifikansi pengaruh antarvariabel dalam penelitian ini.

1) **Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Reksa Dana)**

   Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,120. Selain itu, diketahui pula bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi karena memiliki nilai t-statistik sebesar 0,700 (< 1,96) atau p-*value* sebesar 0,485 (> 0,05). Sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. **Hipotesis 1 ditolak.**

2) **Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Reksa Dana)**

   Hasil pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari hubungan antara ekspektasi *return* dan minat investasi dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,176. Selain itu, diketahui pula bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara ekspektasi *return* dan minat investasi karena memiliki nilai t-statistik sebesar 1,569 (< 1,96) atau p-*value* sebesar 0,117 (> 0,05). Sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi. **Hipotesis 2 ditolak.**

3) **Pengujian Hipotesis 3 (Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Reksa Dana)**

   Hasil pengujian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari hubungan antara motivasi investasi dan minat investasi dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,561.

Selain itu, diketahui pula bahwa terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara motivasi investasi dan minat investasi karena memiliki nilai t-statistik sebesar 4,702 (> 1,96) atau p-*value* sebesar 0,000 (< 0,05). Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. **Hipotesis 3 diterima.**

4) **Pengujian Hipotesis 4 (Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Motivasi Investasi Mahasiswa di Reksa Dana)**

Hasil pengujian pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari hubungan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,414. Selain itu, diketahui pula bahwa terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi karena memiliki nilai t-statistik sebesar 4,489 (> 1,96) atau p-*value* sebesar 0,000 (< 0,05). Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap motivasi investasi. **Hipotesis 4 diterima.**

5) **Pengujian Hipotesis 5 (Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Motivasi Investasi Mahasiswa di Reksa Dana)**

Hasil pengujian pada hipotesis kelima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari hubungan antara ekspektasi *return* dan motivasi investasi dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,490, Selain itu, diketahui pula bahwa terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara ekspektasi *return* dan motivasi investasi karena memiliki nilai t-statistik sebesar 5,471 (> 1,96) atau p-*value* sebesar 0,000 (< 0,05). Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap motivasi investasi. **Hipotesis 5 diterima.**

2. **Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)**

Analisis indirect effect bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika nilai t-statistics > 1,96 dan p-value < 0,05, maka terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Berikut tabel hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 5. Path Coefficient Indirect Effect

	Original Sample Estimate	*Mean Of Ubsample*	*Standard Deviation*	T-*Statistic*	P-*Values*
X1 → M →Y	0,232	0,228	0,068	3,398	0,001
X2 → M →Y	0,275	0,271	0,078	3,509	0,000

(Sumber: Pengolahan Data SmartPLS3, 2026)

1) **Pengujian Hipotesis 6 (Pengaruh Motivasi Investasi Memediasi Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Reksa Dana)**

Hasil pengujian pada hipotesis keenam menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari hubungan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,232. Selain itu, diketahui pula bahwa terdapat pengaruh

signifikan dari hubungan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi karena memiliki nilai t-statistik sebesar 3,398 (> 1,96) atau p-*value* sebesar 0,001 (< 0,05). Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis keenam yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui motivasi investasi. **Hipotesis 6 diterima.**

2) **Pengujian Hipotesis 7 (Pengaruh Motivasi Investasi Memediasi Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Reksa Dana)**

Hasil pengujian pada hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari hubungan antara ekspektasi *return* dan motivasi investasi terhadap minat investasi dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,275. Selain itu, diketahui pula bahwa terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara ekspektasi *return* dan motivasi investasi terhadap minat investasi karena memiliki nilai t-statistik sebesar 3,509 (> 1,96) atau p-*value* sebesar 0,000 (< 0,05). Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi melalui motivasi investasi. **Hipotesis 7 diterima.**

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
Hipotesis 1	Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi	Ditolak
Hipotesis 2	Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi	Ditolak
Hipotesis 3	Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi	Diterima
Hipotesis 4	Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Investasi	Diterima
Hipotesis 5	Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Investasi	Diterima
Hipotesis 6	Motivasi Investasi memediasi Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi	Diterima
Hipotesis 7	Motivasi Investasi memediasi Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi	Diterima

Pembahasan

1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana, dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,120, t-*statistics* sebesar 0,700, dan p-*value* sebesar 0,485. Hasil ini tidak mendukung hipotesis pertama, tetapi sejalan dengan penelitian Sumaiya *et al.* (2022) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi mencakup pemahaman mengenai penilaian investasi, risiko, serta keuntungan dan kerugian yang mungkin diperoleh (Amin et al., 2023). Pemahaman tersebut dapat membantu mahasiswa mempertimbangkan keputusan investasi, tetapi belum tentu langsung menumbuhkan minat apabila tidak disertai keinginan

untuk mencari informasi dan mempelajari penerapannya. Mahasiswa mungkin telah memahami konsep dasar investasi, tetapi belum aktif mencari informasi mengenai produk reksa dana, cara memilih produk, membaca prospektus, atau mengevaluasi kinerjanya. Pengetahuan yang masih bersifat umum dan belum disertai pemahaman praktis dapat membuat mahasiswa belum memiliki ketertarikan yang kuat untuk mulai berinvestasi (Faridah & Damayanti, 2023).

2 Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana, dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,176, t-*statistics* sebesar 1,569, dan p-*value* sebesar 0,117. Hasil ini tidak mendukung hipotesis kedua karena pengaruhnya belum signifikan. Ekspektasi *return* menggambarkan harapan investor terhadap keuntungan yang mungkin diperoleh dari suatu investasi (Fatmawati & Parulian, 2024). Secara teori, harapan memperoleh keuntungan dapat meningkatkan ketertarikan seseorang untuk berinvestasi, tetapi harapan tersebut bukan satu-satunya pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pada mahasiswa, keinginan memperoleh keuntungan dapat berhadapan dengan keterbatasan dana, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan sehari-hari yang lebih diprioritaskan. Selain itu, mahasiswa mungkin belum sepenuhnya memahami hubungan antara potensi keuntungan dan risiko reksa dana sehingga harapan terhadap return belum cukup kuat untuk membentuk minat investasi. Arah pengaruh yang positif tetap menunjukkan bahwa peningkatan keuntungan yang diharapkan cenderung diikuti peningkatan minat, tetapi pengaruh tersebut belum dapat dibuktikan secara signifikan dalam penelitian ini.

3 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana, dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,561, t-*statistics* sebesar 4,702, dan p-*value* sebesar 0,000. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga dan sejalan dengan penelitian Anggraeni *et al*. (2024)yang menemukan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu (Bakhri *et al.*, 2020). Dalam kegiatan investasi, dorongan tersebut dapat muncul dari keinginan mencapai tujuan keuangan, mempersiapkan kebutuhan masa depan, atau meningkatkan kemampuan mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki tujuan keuangan cenderung mempunyai alasan yang lebih kuat untuk mencari informasi, mempelajari produk reksa dana, dan mempertimbangkan keputusan investasi. Hal ini didukung oleh indikator motivasi investasi yaitu reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan, yang menunjukkan bahwa dorongan untuk mencapai tujuan menjadi bagian penting dalam membentuk motivasi mahasiswa. Motivasi tidak hanya menumbuhkan keinginan untuk berinvestasi, tetapi juga mendorong mahasiswa melakukan upaya untuk mewujudkan tujuan keuangan melalui investasi.

4 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Motivasi Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi investasi mahasiswa di reksa dana, dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,414, t-*statistics* sebesar 4,489, dan p-*value* sebesar 0,000. Hasil ini mendukung hipotesis dan sejalan dengan penelitian Wiryakusuma & Angga (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap motivasi investasi. Pengetahuan mengenai investasi membantu mahasiswa memahami penilaian investasi, risiko, serta potensi keuntungan dan kerugian yang dapat diperoleh (Pajar, 2017). Pemahaman tersebut dapat membuat mahasiswa lebih mengetahui manfaat investasi sekaligus hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik, ketidakpastian dalam berinvestasi dapat berkurang karena mereka memiliki dasar untuk menilai pilihan yang tersedia. Kondisi ini dapat meningkatkan keyakinan dan mendorong mahasiswa untuk mempelajari investasi sebagai upaya mencapai tujuan keuangan. Pengetahuan investasi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga dapat membentuk dorongan untuk melakukan kegiatan investasi karena mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai tindakan yang perlu dilakukan.

.5 Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Motivasi Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi investasi mahasiswa di reksa dana, dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,490, t-*statistics* sebesar 5,471, dan p-*value* sebesar 0,000. Hasil ini mendukung hipotesis kelima dan sejalan dengan penelitian Kusuma & Purnamawati (2025) yang menemukan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi investasi. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui teori harapan, yang memandang bahwa motivasi berkaitan dengan keyakinan seseorang bahwa usaha yang dilakukan dapat menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Dalam konteks investasi, harapan memperoleh keuntungan dapat menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk mempelajari produk reksa dana dan mempertimbangkan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan. Semakin besar harapan terhadap hasil investasi, semakin kuat pula alasan yang dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan upaya dalam mencapainya. Ekspektasi *return* dalam penelitian ini terbukti berkaitan dengan motivasi secara signifikan karena harapan terhadap keuntungan dapat memberikan tujuan yang ingin dicapai sekaligus mendorong mahasiswa untuk lebih serius mempertimbangkan kegiatan investasi.

6 Pengaruh Motivasi Investasi Memediasi Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi investasi mampu memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana, dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,232, t-*statistics* sebesar 3,398, dan p-*value* sebesar 0,001. Hasil ini mendukung hipotesis dan sejalan dengan penelitian Wiryakusuma & Angga (2023) yang menemukan bahwa motivasi investasi memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Pengetahuan dapat memberikan pemahaman mengenai berbagai aspek investasi, sedangkan motivasi mendorong mahasiswa untuk menggunakan pemahaman tersebut dalam mencapai tujuan keuangan. Hal ini juga berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa minat merupakan kecenderungan individu untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi belum tentu langsung berminat berinvestasi apabila belum memiliki dorongan untuk menerapkannya. Ketika pengetahuan tersebut disertai motivasi, mahasiswa dapat lebih terdorong untuk mencari informasi, mempelajari cara berinvestasi, dan mempertimbangkan produk reksa dana. Hal ini menjelaskan mengapa pengaruh langsung pengetahuan investasi terhadap minat tidak signifikan, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui motivasi signifikan. Motivasi menjadi penghubung yang membantu mengubah pemahaman mahasiswa mengenai investasi

menjadi ketertarikan untuk mulai berinvestasi.

7 Pengaruh Motivasi Investasi Memediasi Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi investasi mampu memediasi pengaruh ekspektasi *return* terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana, dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,275, t-*statistics* sebesar 3,509, dan p-*value* sebesar 0,000. Hasil ini mendukung hipotesis ketujuh dan sejalan dengan penelitian Fatmawati & Parulian (2024) yang membahas hubungan ekspektasi *return*, motivasi, dan minat investasi. Teori harapan oleh Victor Vroom menjelaskan bahwa harapan terhadap hasil yang ingin dicapai dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu (Kusuma & Purnamawati, 2025). Dalam konteks penelitian ini, harapan memperoleh keuntungan dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk mempelajari investasi dan mempertimbangkan reksa dana sebagai salah satu cara mencapai tujuan keuangan. Ekspektasi *return* belum tentu langsung membentuk minat karena mahasiswa juga perlu memiliki dorongan untuk mewujudkan harapan tersebut. Ketika motivasi terbentuk, harapan terhadap keuntungan dapat mendorong mahasiswa untuk mencari informasi, memahami produk, dan mempertimbangkan keputusan investasi secara lebih serius. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berperan menghubungkan ekspektasi keuntungan dengan minat investasi, sehingga pengaruh ekspektasi *return* terhadap minat dapat terlihat signifikan melalui jalur tidak langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan dari hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi mahasiswa di reksa dana. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sehingga hipotesis tidak didukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa belum cukup kuat untuk meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi di reksa dana. Mahasiswa dapat memiliki pemahaman mengenai investasi, tetapi pemahaman tersebut belum tentu mendorong mereka untuk mencari informasi lebih lanjut, mempelajari produk reksa dana, atau mulai mempertimbangkan investasi secara langsung.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan dari hubungan antara ekspektasi *return* dan minat investasi mahasiswa di reksa dana. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sehingga hipotesis tidak didukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harapan terhadap keuntungan investasi belum cukup kuat untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan potensi keuntungan, tetapi juga dapat memperhatikan faktor lain, seperti risiko investasi, kebutuhan keuangan, serta pemahaman terhadap karakteristik produk reksa dana.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari hubungan antara motivasi investasi dan minat investasi mahasiswa di reksa dana. Hasil

penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, semakin tinggi pula minat mereka dalam berinvestasi di reksa dana. Motivasi yang muncul dari keinginan untuk mencapai tujuan keuangan dan mempersiapkan kebutuhan masa depan dapat mendorong mahasiswa untuk mencari informasi, mempelajari produk investasi, serta mulai mempertimbangkan reksa dana sebagai salah satu alternatif investasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari hubungan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi investasi, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai investasi, semakin tinggi pula motivasi mereka untuk berinvestasi. Pemahaman mengenai penilaian investasi, risiko, serta potensi keuntungan dan kerugian dapat membantu mahasiswa mengurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan investasi. Hal tersebut dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk mulai berinvestasi dan mendorong mereka mencapai tujuan keuangan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari hubungan antara ekspektasi *return* dan motivasi investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Investasi, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harapan mahasiswa terhadap keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi mampu meningkatkan motivasi mereka untuk berinvestasi. Ekspektasi terhadap hasil investasi dapat menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk mempelajari reksa dana dan mempertimbangkan investasi sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi investasi mampu memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi investasi mampu memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa dapat mendorong minat investasi melalui peningkatan motivasi. Artinya, pemahaman mengenai investasi tidak secara langsung cukup kuat untuk meningkatkan minat mahasiswa, tetapi dapat menjadi dorongan yang lebih berarti ketika pengetahuan tersebut menumbuhkan motivasi untuk mencapai tujuan keuangan dan mulai mempertimbangkan investasi di reksa dana.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Motivasi Investasi mampu memediasi pengaruh ekspektasi *return* terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi investasi mampu memediasi pengaruh ekspektasi *return* terhadap minat investasi, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harapan mahasiswa terhadap keuntungan investasi dapat meningkatkan minat investasi melalui motivasi yang terbentuk. Ekspektasi terhadap *return* dapat menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk mempelajari dan mempertimbangkan investasi, sehingga harapan memperoleh keuntungan tidak hanya menjadi pertimbangan, tetapi juga dapat menumbuhkan motivasi untuk mencapai tujuan keuangan melalui

investasi reksa dana.

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, *5*(22), 80–94. https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n2.p80-94

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Amin, Y. M., Rachmawati, L., & Ilmi, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal. *JIAI*, *8*(2), 241–269. https://doi.org/h10.32528/jiai.v8i2.18042

Anggraeni, C., Alhidayatullah, Tazkia, M., Faridah, N., & Ikbal, M. (2024). The Impact of Investment Motivation and Risk Perception on Students' Interest in Investing in The Capital Market. *SMART : Management Journal*, *4*(2), 73–83. https://doi.org/10.53990/smart.v4i2.357

Anggraini, N. P., & Munari. (2024). Financial Literacy, Return Expectations, Z-Generation Stock Investment Decicions with Herding Moderation. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, *10*(3), 371–386. https://doi.org/10.30998/jabe.v10i3.22565

Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.

Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *15*(2), 60–73. https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175

Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, *2*(2), 66–74. https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.957

Faridah, T. N., & Damayanti. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Management and Accounting*, *6*(1), 57–67. https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153

Fatmawati, E., & Parulian. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jesya Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, *7*(1), 830–836. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1491

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall.

Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *8*(1), 1–16.

Hidayat, A. I., & Suhaedi, W. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Return dan Pemahaman Kemajuan teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *4*(3), 413–425. https://doi.org/10.29303/risma.v4i3.1224

Indrawan, M. G., & Raymond. (2020). Pengaruh Norma Subjektif dan Return Ekspektasian terhadap Minat Investasi Saham pada Calon Investor pada Program Yuk Nabung Saham di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, *5*(3), 155–166.

Kaja, L. D., Angi, Y. F., & Tungga, C. (2022). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, dan Self Efficacy terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. *Conference on Economic and Business Innovation*, *2*(1), 1573–1585. https://doi.org/10.31328/cebi.v2i1.36

Kennedy, P. S. J., & Helena. (2024). Hubungan Persepsi Risiko dan Ekspektasi Return terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, *7*(2), 295–307. https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2

Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia*.

Kusuma, K. A. P., & Purnamawati, I. G. A. (2025). Pengaruh Ekspektasi Return, Gaya Hidup, Persepsi Harga dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksa Dana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *16*(1), 41–54. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2

Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntasi (JPAK)*, *10*(3), 267–281. https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p267-281

Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, *5*(1), 1–16.

Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(2), 176. https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12193

Pratama, M. A. S. (2024). Factors Influencing Students ' Interest in Investing in the Sharia Capital Market : A Case Study on Students of Mataram University. *Formosa Journal of Science and Technology*, *3*(6), 1283–1296. https://doi.org/10.55927/fjst.v3i6.9625

Sumaiya, A., Meliala, M. S., & Setiawan, T. A. (2022). the Influence of Investment Knowledge, Investment Motivation and Financial Literature on Investment Interest (Case Study in Indonesia Students Who Have Invested). *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *6*(2), 112. https://doi.org/10.22441/indikator.v6i2.14153

Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *7*(2), 108. https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352

Vroom, V. H. (1964). *Work and Motivation*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Wiryakusuma, I. G. B. Y., & Angga, T. (2023). Motivation As a Mediator of Knowledge Effect on Investment Interest. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (JAEF)*, *4*(2), 103–114. https://doi.org/10.37715/jaef.v4i2.3839

Yudaruddin, R. (2021). *Laboratorium Statistik*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.

Yusuf, M., Yahya, & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi dan Return terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang di Pasar Modal. *Jurnal Neraca*, *5*(1), 83–90. https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889